

Volume 2 | No. 2 | Edisi : Juli - Desember 2013 | ISSN : 2302-4585

JURNAL *Kompetitif*



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

Kompetitif	Vol. 2	No. 2	Hal : 1 - 118	Palembang, Juli 2013	ISSN: 2302 - 4585
------------	--------	-------	---------------	----------------------	-------------------

KOMPETITIF

Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang

DAFTAR ISI

Interpretasi Price Earning Ratio Dalam Penilaian Saham-Saham Blue Chips Di Bursa Efek Indonesia

Azmir Ferdinansyah,SE .MM 1 – 12

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Price Earning Ratio dan RAO Dengan Kepemilikan Saham Asing Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Kartawinata,SE.MP 13 – 24

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Piutang Terhadap Penagihan Piutang Usaha Pada PT Dinamisator Palembang

Sahila,SE.MM 25 - 34

Pengaruh Motivasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Kota Palembang

Dra. Yasmina Martini,MM 35– 49

Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Kereta Api Terhadap Kepuasan Penumpang Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Wilayah Sub Divisi Regional III.1. Kertapati Palembang

NurEven,SE.MM 50 – 66

Faktor Penyebab Kredit Macet Dan Upaya Penanggulangan dan Penyelesaiannya di BRI (Studi Kasus BRI Unit Lemabang Palembang)

Yun Suprani,SE.MSi 67 -75

Potensi Retribusi Pasar di Kabupaten Banyuasin Sehingga Dapat Memberikan Kontribusi Besar Bagi Pendapatan Asli Daerah(PAD)

Firmansyah,SE.MSi 76 – 84

Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Karya Agung Palembang

Firdaus Sianipar,SE.MM 85 – 96

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Bank Danamon Unit Betung

M.Ridwan,SE.MM 97 – 107

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada CV. Putri Lintang sakti Bandar Lampung

Kusminaini Armin SE.MM 108 –118

PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA CV. PUTRI LINTANG SAKTI BANDAR LAMPUNG

Kusminaini Armin*)

ABSTRACT

The formulation of the problem in this research is How does working capital on the profitability of the CV. Putri Lintang Sakti Bandar Lampung. The purpose of this study to determine the effect of working capital on the profitability of the CV. Putri Lintang Sakti Bandar Lampung. This research is a quantitative study. Religious studies done on CV. Lintang Sakti Bandar Lampung. The variables used are working capital (X) and profitability (Y). Data used secondary data that financial statements. CV Lintang Sakti in 2009 - 2011. analysis is qualitative analyzes of data analysis techniques using liquidity ratios, profitability. To analyze the effect of working capital on profitability using simple regression analysis and t test.

The results of the regression analysis shows that there is an influence waged between working capital profitability. It can be seen from the simple regression equation and t test. Values obtained by t test $t = 3.385$, $T_{Table} = 12.70$ then, H_0 is accepted, it means there is an influence but not more significant between working capital (X) and profitability (Y) in the CV. Lintang Sakti Bandar Lampung

Keywords: Effect of working capital on profitability

A. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang ingin menjalankan kegiatan usahanya secara berkeselamatan haruslah mengatur pengelolaan modal kerjanya dengan baik. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan suatu perusahaan untuk beroperasi seekonomis mungkin agar tidak mengalami kesulitan yang mungkin timbul karena adanya krisis.

Modal kerja merupakan hal yang penting dan harus tersedia dalam

jumlah yang cukup. Pengertian cukup diartikan sebagai modal kerja yang tidak terlalu besar atau berlebihan dan tidak kekurangan, karena modal kerja yang terlalu besar akan menyebabkan dana yang tidak produktif. Hal tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi suatu perusahaan, karena kesempatan memperoleh laba telah disia-siakan. Namun sebaliknya, jika terjadi kekurangan modal kerja akan menghambat perusahaan dalam menjalankan kegiatannya.

*) Dosen Fakultas Ekonomi UTP

Menurut “*Komaruddin Ahmad (2002:2)* secara umum modal kerja dapat berarti :

1. Seluruh aktiva lancar atau modal kerja kotor (*Gross working Capital*) atau konsep kuantitatif.
2. Aktiva lancar dikurangi hutang lancar (*Net Working Capital*) atau konsep kualitatif.
3. Keseluruhan dana yang diperlukan untuk menghasilkan laba tahun berjalan (*Functional Working Capital*) atau konsep fungsional”.

Dimana modal kerja selalu dibutuhkan perusahaan untuk mendanai operasinya sehari-hari seperti pembelian bahan-bahan baku untuk kepentingan produksi dan penjualan, membayar gaji karyawan. Dana yang dikeluarkan diharapkan dapat kembali dalam perusahaan dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Dana tersebut kemudian dikeluarkan kembali guna membiayai operasi perusahaan.

Suatu badan usaha yang berorientasi untuk mencari laba, perusahaan akan terus memperbaiki kualitasnya, sehingga dalam

persaingan perusahaan tetap dapat bertahan hidup dan memperoleh keuntungan yang diharapkan. Modal kerja menjadi salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan keuntungan. Modal kerja merupakan dana yang dipergunakan untuk kelancaran operasi perusahaan sehari-hari dan perlu sekali diperhitungkan dalam menjaga posisi keuangan perusahaan. Pengelolaan modal kerja yang baik akan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan ekonomis dan kegiatannya dapat berjalan dengan baik. Apabila penggunaan modal kerja kecil belum tentu profitabilitas tinggi.

Menurut “*Brigham dalam Sitanggang (2001 : 107)* profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasionalnya”.

Masalah profit menyangkut kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas dapat mengetahui sejauh mana keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan itu mencapai tingkat keuntungan yang maksimal atau tidak, yang di analisa dari laporan keuangan yang ada pada perusahaan tersebut. Tingkat profitabilitas tidak hanya diukur berdasarkan keuntungan semata, karena elemen menghitung profitabilitas adalah keuntungan dengan modal kerja yang ditanamkan yaitu dengan membandingkan keuntungan yang diperoleh dengan modal kerja yang dioperasikan untuk menghasilkan tersebut.

Laba atau profit merupakan salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan terus-menerus (*going concern*) dan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*). Sekarang ini perkembangan usaha semakin meningkat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan menimbulkan persaingan yang *competitive*, khususnya antar

perusahaan yang sejenis. Perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuannya memperoleh laba dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Kinerja perusahaan dapat diukur dari laba yang diperoleh, namun laba yang besar belum tentu merupakan ukuran perusahaan telah bekerja dengan efisien. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri.

Menurut “*Brigham dalam Sitanggang (2001 : 107)* profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasionalnya”.

Ada beberapa ukuran yang dipakai melihat kondisi profitabilitas suatu perusahaan, antara lain dengan menggunakan tingkat pengembalian asset (*Return On Asset*). Usaha-usaha meningkatkan laba tidaklah berarti perusahaan harus menambah modal

kerjanya karena dalam hal ini yang paling penting adalah menggunakan modal kerja secara efektif. Ketidak efektifan dalam penggunaan modal kerja dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, tidak terlepas dari masalah-masalah yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Begitu pula dengan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Di Kota

Lampung sendiri, salah satu perusahaan yang bergerak di bidang tersebut adalah CV. Putri Lintang Sakti Bandar Lampung. Kelangsungan perusahaan ini dalam beroperasi bergantung dalam menjalankan aktivitasnya, terutama dalam hal modal kerja.

Dapat dilihat bagaimana pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas CV. Putri Lintang Sakti selama 3 tahun, adalah sebagai berikut :

Tabel
Perbandingan modal kerja dan tingkat profitabilitas
CV Putri Lintang Sakti Bandar Lampung

Tahun	Modal Kerja	Tingkat Profitabilitas
2009	Rp.2.230.000.000	7,32%
2010	Rp.2.560.000.000	8,28%
2011	Rp.3.000.000.000	5,41%

Sumber ; Laporan keuangan CV. Putri Lintang Sakti (2009-2011)

Pada tahun 2009 dengan modal Rp. 2.230.000.000,- perusahaan dapat mencapai tingkat profitabilitas 7,32 %, tahun 2010 modal meningkat menjadi Rp. 2.560.000.000,- tetapi tingkat profitabilitas drastis meningkat 0,96 % dari tahun sebelumnya. Sedangkan tahun 2011 modal yang digunakan Rp. 3.000.000.000,- namun tingkat

profitabilitas mengalami penurunan menjadi 5,41 %.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA CV. PUTRI LINTANG SAKTI BANDAR LAMPUNG**

Dari identifikasi masalah diatas maka masalah pokok dalam

penelitian ini adalah Bagaimanakah pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada CV. Putri Lintang Sakti Bandar Lampung ?

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada CV. Putri Lintang Sakti Bandar Lampung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak manajemen untuk pengambilan keputusan dalam mengelola modal kerjanya.
- b. Dapat menambah wawasan dan juga dapat dipergunakan sebagai bahan perbandingan, referensi dan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya
- c. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti untuk lebih memahami dan mendalami masalah pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas

B. METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang mencari hubungan atau asosiasi antara variabel. Penelitian ini mencari pengaruh modal kerja terhadap tingkat profitabilitas pada CV. Putri Lintang Sakti di Bandar Lampung. Dalam rancangan penelitian ini penulis menggunakan metode analisis regresi linear

2. Operasional Variabel

Dalam operasional penelitian ini, penulis akan menggunakan beberapa variable pengujian yang dikelompokkan menjadi :

- a. Variabel Independen (X)
Adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yang terikat. Variabel bebas adalah variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain dan merupakan faktor penyebab yang dapat mempengaruhi variabel yang terikat. Variabel independen penelitian ini adalah Modal Kerja (X)
- b. Variabel Dependen (Y)

Adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Suatu variabel digolongkan kedalam variabel terikat. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y)

3. Populasi dan Teknik Sampling

Menurut "Sugiyono (2009:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya".

Dalam penelitian ini populasi yang dipilih adalah laporan keuangan CV. Putri Lintang Sakti Bandar Lampung sejak tahun berdiri sampai tahun 2011.

sampel yang dipilih adalah laporan keuangan CV. Putri Lintang Sakti Bandar Lampung selama tahun 2009, 2010, dan 2011.

Teknik sampling yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. "*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Yaitu suatu metode dimana penulis dengan sengaja menentukan sampel yang dipilih, hal ini dikarenakan data yang

mudah diperoleh sehingga dapat menghemat waktu dan biaya penelitian.

4. Hipotesis

Hipotesis yang akan di uji dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan formulasi hipotesis
Pengaruh antara modal kerja(X) dengan profitabilitas (Y)
Tidak ada pengaruh antara modal kerja (X) dengan profitabilitas (Y)
2. Menentukan taraf nyata (α) dan nilai t table, dalam hal ini $\alpha = 0,05$ atau 5% dan derajat kebebasan $db = n-2$
3. Menentukan kriteria pengujian
Pengaruh yang signifikan antara modal kerja (X) dengan profitabilitas (Y) dan tidak ada pengaruh yang signifikan antara modal kerja (X) dengan profitabilitas (Y)
4. Menentukan nilai uji statistic
Untuk menguji hipotesis bahwa modal kerja mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.
5. **Instrumen Penelitian**
Dalam penelitian ini, Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa

kuesioner yang harus diisi oleh sampel dimana kuesioner tersebut dari variabel yang diteliti.

6. Teknik Analisis

Teknik Analisis dalam penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh variabel Modal Kerja (X) terhadap Pofitabilitas (Y) maka digunakan uji t.

Dengan rumus ;

$$t_0 = \frac{b - B_0}{S_b}$$

Uji Hipotesis

1. Merumuskan hipotesis

H_0 = Ada pengaruh anantara modal kerja dengan profitabilitas

H_1 = Tidak ada pengaruh antara modal kerja dengan profitabilitas

2. Menemukan taraf significant (taraf kepercayaan), $\alpha = 0,05$

3. Uji –t untuk menyatakan hubungan X terhadap Y,

4. Membuat kesimpulan

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan persentase peningkatan dan

penurunan *Working Capital to Total Assets Ratio* CV. Putri Lintang Sakti selama periode 2009-2011 adalah sebagai berikut:

No	Tahun	Working Capital to Total Assets Ratio	Perubahan Peningkatan Dan Penurunan
1	2009-2010	17,63% - 18,52%	0,89 %
2	2010-2011	18,52% - 15,34%	3,18 %

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat adanya peningkatan Modal Kerja CV. Putri Lintang Sakti pada tahun 2009 dibandingkan tahun 2010. Tahun 2009 Modal Kerja sebesar 17,63% sedangkan tahun 2010 Modal Kerja meningkat menjadi 18,52%. Itu artinya dari tahun 2009 ke tahun 2010 Modal Kerja CV. Putri Lintang Sakti mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,89%.

Pada tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2011 Modal Kerja CV. Putri Lintang Sakti mengalami penurunan. Dimana Modal Kerja pada tahun 2010 sebesar 18,52% sedangkan Modal Kerja pada tahun 2011 sebesar 15,34%. Itu artinya dari tahun 2010 ke tahun 2011 Modal Kerja CV. Putri Lintang Sakti mengalami penurunan sebesar 3,18%.

**Perhitungan Perubahan
Persentase Kenaikan Dan
Penurunan Rate Of Return On
Investment / ROI CV. Putri
Lintang Sakti Tahun 2009-2011**

No	Tahun	Rate Of Return On Investment / ROI	Perubahan Peningkatan Dan Penurunan
1	2009-2010	7,03% - 8,28%	1,25 %
2	2010-2011	8,28% - 5,40%	2,88 %

Dari perhitungan diatas dapat dilihat profit pada tahun 2009 yang dimiliki perusahaan sebesar 7,03% sedangkan pada tahun 2010 profit meningkat menjadi 8,28%. Profitabilitas perusahaan tahun 2009 dibandingkan tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 1,25%. Hal ini karena adanya kenaikan keuntungan dan kenaikan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan.

Pada akhir tahun 2011, profit yang dimiliki perusahaan CV. Putri Lintang Sakti sebesar 5,40%. Profit perusahaan tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 2,88%. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan keuntungan dan jumlah aktiva yang

dimiliki perusahaan mengalami mengalami kenaikan.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas maka dilakukan analisis regresi linear sederhana. Perhitungan pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana Berikut ini perhitungan analisis regresi linear sederhana :

Dengan persamaan yaitu :

$$Y = a + bX$$

$$b = \frac{(3)(360,13) - (51,49)(20,71)}{(3)(889,13) - (2651,22)^2}$$

$$b = \frac{1080,39 - 1066,36}{2667,39 - 2651,22}$$

$$b = \frac{14,03}{16,17}$$

$$b = 0,86766$$

$$a = \frac{20,71}{3} - (0,86766) \frac{51,49}{3}$$

$$a = 6,903 - 14,892$$

$$a = -7,989$$

Dari hasil perhitungan regresi linear sederhana diperoleh persamaan yaitu :

$$Y = -7,989 + 0,86766X$$

Berdasarkan regresi linear sederhana diatas diperoleh nilai koefisien (b) sebesar 0,86766 artinya setiap terjadi kenaikan modal kerja

sebesar Rp.1 maka akan menyebabkan profitabilitas meningkat sebesar Rp.0,86. Nilai konstanta (a) sebesar (-7,989) artinya bila modal kerja sama dengan 0 maka tingkat profitabilitas menurun sebesar 7,989%. Untuk menguji pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas, digunakan alat uji statistik yaitu dengan uji t.

$$s_e = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{n - 2}}$$

$$s_e = \sqrt{\frac{(147,14 - (-7,989)(20,71) - 0,86766(360,126))}{3 - 2}}$$

$$s_e = \sqrt{\frac{(147,14 - (-165,452) - 312,467)}{1}}$$

$$s_e = \sqrt{\frac{312,592 - 312,467}{1}}$$

$$S_e = \sqrt{0,125}$$

$$S_e = 0,354$$

Untuk mencari nilai s_b yaitu :

$$s_b = \sqrt{\frac{S_e}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

$$s_b = \sqrt{\frac{0,354}{889,13 - \frac{2651,22}{3}}}$$

$$s_b = \sqrt{\frac{0,354}{889,13 - 883,74}}$$

$$s_b = \sqrt{\frac{0,354}{5,39}}$$

$$s_b = \sqrt{0,0657}$$

$$s_b = 0,25632$$

$$t_0 = \frac{b - B_0}{s_b}$$

$$t_0 = \frac{0,86766 - 0}{0,25632}$$

$$t_0 = 3,385$$

Perhitungan t_{tabel} dengan taraf nyata (α) = 5% dan derajat kebebasan (db) = n-2 :

$$t_{tabel} = \frac{\alpha}{2} : db(n - 2)$$

$$t_{tabel} = \frac{0,05}{2} : db(3 - 2)$$

$$t_{tabel} = 0,025 : db(n - 2)$$

$$t_{tabel} = 12,706$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh $t_{hitung} = 3,385 < t_{tabel} = 12,70$ maka, H_0 diterima, artinya ada pengaruh tetapi tidak terlalu signifikan antara modal kerja (X) dengan profitabilitas (Y) pada CV. Putri Lintang Sakti.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan CV. Putri Lintang

Sakti pada periode 2009-2011 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tahun 2009 dibanding tahun 2010 Modal Kerja CV. Putri Lintang Sakti pada tahun 2009 sebesar 17,63% dibandingkan tahun 2010 Modal Kerja meningkat menjadi 18,52%. Itu artinya dari tahun 2009 ke tahun 2010 Modal Kerja CV. Putri Lintang Sakti mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,89%.

Pada tahun 2009 profit yang dimiliki perusahaan sebesar 7,03% dibandingkan pada tahun 2010, profit meningkat menjadi 8,28%. Profitabilitas perusahaan tahun 2009 dibandingkan tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 1,25%.

2. Tahun 2010 dibanding tahun 2011

Pada tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2011 Modal Kerja CV. Putri Lintang Sakti mengalami penurunan. Dimana Modal Kerja pada tahun 2010 sebesar 18,52% sedangkan Modal Kerja pada tahun 2011 sebesar 15,34%. Itu artinya dari tahun 2010 ke tahun 2011 Modal Kerja CV. Putri Lintang Sakti mengalami penurunan sebesar 3,18%. Pada akhir tahun 2011, profit yang dimiliki perusahaan CV. Putri

Lintang Sakti sebesar 5,40%. Profit perusahaan tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 2,88%.

Dari analisis pada bab sebelumnya terbukti bahwa ada pengaruh modal kerja tetapi tidak terlalu signifikan terhadap profitabilitas CV. Putri Lintang Sakti yang diperoleh dari persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = -7,989 + 0,86766X$.

Saran

1. Tingkat modal kerja mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas, oleh sebab itu CV. Putri Lintang Sakti harus meningkatkan pengelolaan modal kerja semaksimal mungkin.
2. Perusahaan harus berusaha meningkatkan profitabilitas yaitu dengan cara meningkatkan penjualan dan efisiensi biaya-biaya yang dikeluarkan.
3. Dapat menggunakan dan mengalokasikan modal kerja sesuai dengan kebutuhan serta mengusahakan agar modal kerja yang digunakan tidak berlebihan atau bahkan kekurangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Komarudin, Ahmad. 2000. Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja, Jakarta: Rineka Cipta.
- Munawir, 2007. Analisa Laporan Keuangan Edisi ke-4 Cetakan ke-14, Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi ke-4 Cetakan ke-3 Yogyakarta: BPFE
- Sartono, Agus. 2008. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi ke-4, Yogyakarta: BPEF.
- Sugiono. 2009. Metode Penelitian Bisnis, Bandung: Alfabeta